

## **DISIPLIN KERJA KARYAWAN DAN PROSES PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN PT. INTI MAKMUR BAKERINDO**

**Pande Ketut Ribek<sup>1,\*</sup>, I Kadek Wahyu Putra Wiguna<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

\*Email: [pandeketutribek@unmas.ac.id](mailto:pandeketutribek@unmas.ac.id)

### **ABSTRAK**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di PT. Inti Makmur Bakerindo dengan tujuan meningkatkan disiplin kerja karyawan, menata pencatatan stok barang, dan meningkatkan kesadaran penggunaan masker dalam proses produksi. Program ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan berupa keterlambatan karyawan, sistem monitoring kehadiran yang belum optimal, pencatatan stok yang belum tertata dengan baik, serta kurangnya konsistensi penggunaan masker di area produksi. Metode pelaksanaan dilakukan melalui observasi, sosialisasi, pendampingan, monitoring, dan evaluasi secara langsung di lingkungan kerja perusahaan. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi monitoring kehadiran dan disiplin waktu karyawan, pendampingan pencatatan stok barang masuk dan keluar, pengawasan penggunaan masker selama proses produksi, serta bantuan administrasi sederhana dan kebersihan area kerja. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kedisiplinan karyawan dalam kehadiran dan ketepatan waktu kerja, pencatatan stok yang lebih tertib dan akurat, serta meningkatnya kesadaran karyawan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan kerja. Program ini memberikan dampak positif terhadap kelancaran operasional perusahaan, peningkatan efektivitas kerja, serta terciptanya lingkungan kerja yang lebih tertib, aman, dan produktif.

**Kata Kunci** : disiplin kerja, monitoring kehadiran, pencatatan stok, penggunaan masker, produktivitas kerja

### **ANALISIS SITUASI**

PT. Inti Makmur Bakerindo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi roti dan memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat melalui produk yang berkualitas, higienis, dan aman dikonsumsi. Sebagai perusahaan manufaktur pangan, kelancaran operasional sangat bergantung pada kedisiplinan tenaga kerja, ketepatan waktu proses produksi, pengelolaan persediaan yang tertib, serta kepatuhan terhadap standar kebersihan kerja. Berdasarkan hasil observasi lapangan, perusahaan memiliki potensi usaha yang baik, namun masih terdapat beberapa kendala pada aspek sumber daya manusia dan sistem operasional yang perlu diperbaiki agar produktivitas kerja dapat meningkat secara optimal.

Permasalahan utama yang ditemukan adalah masih rendahnya tingkat disiplin kerja karyawan, terutama dalam hal kehadiran dan ketepatan waktu. Beberapa karyawan masih datang terlambat sehingga menghambat persiapan awal produksi dan memengaruhi efisiensi kerja harian. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem monitoring kehadiran yang diterapkan sebelumnya belum berjalan maksimal. Menurut Bahtiar dan Fadhillah (2025), sistem monitoring kerja yang baik mampu

meningkatkan produktivitas karyawan karena dapat membentuk perilaku kerja yang lebih tertib dan bertanggung jawab. Temuan tersebut diperkuat oleh Aisy dan Baskoro (2025) yang menjelaskan bahwa sistem absensi yang terstruktur berperan penting dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai. Selain itu, Arifeny dan Astuti (2024) juga menyatakan bahwa pengawasan kerja dan sistem absensi merupakan faktor dominan dalam meningkatkan kedisiplinan karyawan di lingkungan kerja.

Selain masalah kedisiplinan, sistem pencatatan stok barang di PT. Inti Makmur Bakerindo juga masih belum tertata secara optimal. Pencatatan bahan baku, bahan pendukung, dan barang jadi masih dilakukan secara sederhana, sehingga berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian antara stok fisik dan data administrasi. Kondisi ini dapat menyebabkan keterlambatan pengadaan bahan baku, pemborosan, serta terganggunya kelancaran proses produksi. Dalam konteks perusahaan manufaktur, pengelolaan persediaan yang akurat menjadi bagian penting dalam menjaga efisiensi operasional dan stabilitas produksi. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan sistem pencatatan stok yang lebih tertib, terorganisir, dan mudah dipantau agar proses kerja menjadi lebih efektif.

Permasalahan lain yang ditemukan adalah kurangnya konsistensi penggunaan masker oleh sebagian karyawan selama proses produksi berlangsung. Padahal, dalam industri makanan, kebersihan dan kesehatan kerja merupakan aspek yang sangat penting untuk menjaga mutu produk. Kurangnya kepatuhan terhadap penggunaan masker dapat meningkatkan risiko kontaminasi produk, menurunkan kualitas hasil produksi, serta berpotensi mengurangi kepercayaan konsumen. Situasi ini menunjukkan bahwa selain membenahan sistem kerja, perusahaan juga membutuhkan peningkatan kesadaran karyawan terhadap pentingnya budaya kerja yang disiplin, bersih, dan sesuai standar operasional prosedur.

Secara umum, kondisi PT. Inti Makmur Bakerindo menunjukkan bahwa perusahaan memiliki peluang besar untuk berkembang apabila didukung oleh sistem kerja yang lebih tertib dan terstruktur. Kumala *et al.*, (2023) menyatakan bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan di sektor manufaktur. Hasil temuan oleh Ribek, *et al.*, 2025 menyatakan bahwa disiplin kerja dan pelatihan mampu dalam meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini sejalan dengan temuan Putra *et al.*, (2024) yang menegaskan bahwa sistem absensi berbasis monitoring dapat meningkatkan kedisiplinan dan performa kerja pegawai. Sementara itu, Suprpto *et al.*, (2024) menjelaskan bahwa disiplin kerja berperan sebagai mediator penting dalam mendorong peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Berdasarkan kondisi tersebut, program pengabdian yang berfokus pada monitoring kehadiran, optimalisasi pencatatan stok barang, dan pembiasaan penggunaan masker menjadi langkah yang relevan untuk membantu perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang lebih tertib, efisien, higienis, dan produktif.

---

## PERUMUSAN MASALAH

PT. Inti Makmur Bakerindo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi roti dan bakery yang menuntut kedisiplinan kerja, ketepatan waktu, serta pengelolaan operasional yang tertib agar proses produksi berjalan lancar. Dalam industri manufaktur pangan, disiplin kerja menjadi faktor penting yang memengaruhi produktivitas, kualitas hasil produksi, dan efisiensi kerja. Menurut penelitian Bahtiar dan Fadhillah (2025), sistem monitoring yang baik serta penerapan disiplin kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan produktivitas karyawan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengawasan kehadiran dan ketepatan waktu kerja merupakan bagian penting dalam mendukung efektivitas operasional perusahaan.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian, ditemukan bahwa tingkat disiplin sebagian karyawan PT. Inti Makmur Bakerindo masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal kehadiran dan kepatuhan terhadap jam kerja. Sistem monitoring kehadiran yang belum optimal menyebabkan pengawasan terhadap tingkat keterlambatan dan absensi belum berjalan maksimal. Kondisi ini sejalan dengan hasil penelitian Aisy dan Baskoro (2025) yang menyatakan bahwa sistem absensi yang terstruktur dapat membantu meningkatkan disiplin kerja karyawan. Selain itu, penelitian Putra, *et al.* (2024) juga menegaskan bahwa sistem absensi berbasis monitoring mampu meningkatkan kinerja dan kepatuhan pegawai terhadap aturan kerja.

Selain aspek kedisiplinan, pencatatan stok barang di perusahaan juga masih dilakukan secara sederhana sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan data persediaan. Ketidakteraturan pencatatan stok dapat berdampak pada keterlambatan proses produksi dan ketidakefisienan penggunaan bahan baku. Di sisi lain, penerapan penggunaan masker oleh karyawan selama proses produksi juga belum sepenuhnya konsisten. Padahal, pengawasan kerja dan kepatuhan terhadap standar operasional sangat penting dalam menjaga kualitas kerja. Hal ini didukung oleh penelitian Arifeny dan Astuti (2024) yang menyatakan bahwa pengawasan kerja yang baik menjadi faktor dominan dalam meningkatkan disiplin pegawai.

Secara umum, kondisi di PT. Inti Makmur Bakerindo menunjukkan perlunya upaya pembenahan dalam aspek monitoring kehadiran, kedisiplinan waktu, pencatatan stok, dan kebersihan proses produksi. Penelitian Kumala, *et al.*, (2023) menjelaskan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di sektor manufaktur. Selanjutnya, penelitian Suprpto, *et al.*, (2024) juga menunjukkan bahwa peningkatan disiplin kerja mampu mendorong perbaikan performa pegawai secara menyeluruh. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini difokuskan pada pendampingan sistem kerja yang lebih tertib agar produktivitas perusahaan dapat meningkat secara berkelanjutan.

## SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan di PT. Inti Makmur Bakerindo, solusi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada peningkatan disiplin kerja, optimalisasi pencatatan stok barang, serta penguatan kebersihan dan kesehatan kerja di area produksi.

**Tabel 1.** Program Kerja

No	Program Kerja	Keterangan
1	Monitoring Kehadiran dan Disiplin Waktu	Melakukan pemantauan terhadap tingkat kehadiran dan ketepatan waktu karyawan di PT Inti Makmur Bakerindo guna meningkatkan kedisiplinan kerja.
3	Penataan dan Pendampingan Sistem Pencatatan Stok Barang	Membuat format pencatatan stok barang masuk dan keluar dan memberikan pendampingan kepada karyawan mengenai cara melakukan pencatatan stok barang secara teratur serta pengecekan stok secara berkala.
9	Sosialisasi Penggunaan Masker Saat Produksi	Memberikan edukasi kepada karyawan mengenai pentingnya penggunaan masker selama proses produksi guna menjaga kebersihan produk serta kesehatan kerja.

Solusi pertama dilakukan melalui penerapan monitoring kehadiran dan disiplin waktu kerja karyawan secara lebih terstruktur. Kegiatan ini meliputi pendampingan pencatatan absensi harian, pengawasan ketepatan waktu masuk kerja, serta pemberian edukasi mengenai pentingnya disiplin dalam mendukung kelancaran proses produksi. Langkah ini sejalan dengan penelitian Bahtiar dan Fadhillah (2025) yang menyatakan bahwa sistem monitoring dan disiplin kerja berpengaruh positif terhadap peningkatan produktivitas karyawan. Penelitian Putra, *et al.*, (2024) juga menegaskan bahwa sistem absensi yang terstruktur mampu meningkatkan kepatuhan kerja dan efektivitas operasional.

Solusi kedua diberikan melalui optimalisasi pencatatan stok barang agar pengelolaan bahan baku dan produk jadi lebih tertib, akurat, dan mudah dipantau. Kegiatan ini dilakukan dengan mendampingi proses pencatatan barang masuk dan keluar, pengecekan stok fisik secara berkala, serta penyusunan format pencatatan sederhana yang lebih sistematis. Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan risiko kesalahan data persediaan dan mendukung kelancaran proses produksi. Pengelolaan administrasi operasional yang baik merupakan bagian penting dalam menciptakan efisiensi kerja dan mendukung produktivitas perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Kumala, *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa disiplin kerja dan sistem kerja yang tertib berpengaruh terhadap peningkatan kinerja di sektor manufaktur.

Solusi ketiga dilakukan melalui sosialisasi dan pengawasan penggunaan masker selama proses produksi. Karyawan diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan, kesehatan kerja, dan kualitas produk melalui kepatuhan terhadap standar operasional perusahaan. Pengawasan dilakukan secara berkala untuk membiasakan penggunaan masker selama aktivitas produksi

berlangsung. Langkah ini penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan mendukung mutu hasil produksi. Menurut penelitian Arifeny dan Astuti (2024), pengawasan kerja yang konsisten merupakan faktor dominan dalam meningkatkan disiplin pegawai. Dengan demikian, solusi yang diberikan diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih tertib, produktif, dan berkelanjutan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PT. Inti Makmur Bakerindo dilakukan melalui pendekatan observasi, sosialisasi, pendampingan, monitoring, dan evaluasi secara langsung di lingkungan kerja perusahaan. Tahap awal dimulai dengan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi operasional perusahaan, pola kedisiplinan karyawan, sistem pencatatan stok barang, serta penerapan kebersihan kerja di area produksi. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan utama yang dihadapi perusahaan sehingga program kerja yang dirancang dapat sesuai dengan kebutuhan mitra. Pendekatan ini penting karena pelaksanaan program yang tepat sasaran akan lebih efektif dalam meningkatkan produktivitas kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian Bahtiar dan Fadhillah (2025) yang menyatakan bahwa monitoring yang terstruktur berpengaruh positif terhadap peningkatan produktivitas karyawan.

Setelah tahap observasi, metode pelaksanaan dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi kepada karyawan mengenai pentingnya disiplin kerja, ketepatan waktu, pencatatan stok yang tertib, serta penggunaan masker selama proses produksi. Sosialisasi dilakukan secara persuasif agar karyawan memahami manfaat penerapan sistem kerja yang lebih teratur. Menurut penelitian Aisy dan Baskoro (2025), sistem absensi dan pengawasan yang baik dapat meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan. Oleh karena itu, pemberian pemahaman kepada karyawan menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan program.

Tahap selanjutnya adalah pendampingan dan monitoring pelaksanaan program kerja. Pada program monitoring kehadiran, dilakukan pencatatan absensi harian, pengawasan jam masuk kerja, serta evaluasi tingkat keterlambatan karyawan. Pada program optimalisasi pencatatan stok barang, dilakukan pendampingan pencatatan barang masuk dan keluar, pengecekan stok fisik, serta penyesuaian data administrasi. Sementara itu, pada aspek kebersihan kerja, dilakukan pengawasan penggunaan masker secara rutin selama proses produksi berlangsung. Metode pendampingan ini bertujuan agar perusahaan mampu menerapkan sistem kerja yang lebih tertib secara berkelanjutan. Hal ini didukung oleh penelitian Putra *et al.*, (2024) yang menjelaskan bahwa monitoring kehadiran secara konsisten mampu meningkatkan disiplin dan efektivitas kerja.

Tahap akhir dilakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan program untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan dan dampaknya terhadap operasional perusahaan. Evaluasi dilakukan dengan meninjau perubahan kedisiplinan karyawan, ketertiban pencatatan stok, serta kepatuhan penggunaan masker. Menurut penelitian

Arifeny dan Astuti (2024), pengawasan yang konsisten dan evaluasi berkala berperan penting dalam meningkatkan disiplin kerja. Dengan metode pelaksanaan yang sistematis ini, kegiatan pengabdian diharapkan mampu memberikan manfaat nyata dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih tertib, efektif, dan produktif.

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PT. Inti Makmur Bakerindo menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kedisiplinan kerja, ketertiban administrasi stok barang, serta kesadaran karyawan terhadap kebersihan dan kesehatan kerja. Program monitoring kehadiran yang dilakukan secara rutin membantu perusahaan dalam mengawasi tingkat kehadiran dan ketepatan waktu kerja karyawan. Setelah dilakukan pendampingan, terlihat adanya peningkatan kepatuhan karyawan terhadap jam kerja yang telah ditetapkan. Karyawan menjadi lebih terbiasa hadir tepat waktu sehingga proses persiapan dan pelaksanaan produksi dapat berjalan lebih tertib. Hasil ini sejalan dengan penelitian Bahtiar dan Fadhillah (2025) yang menyatakan bahwa sistem monitoring yang terstruktur mampu meningkatkan produktivitas dan disiplin kerja karyawan. Penelitian Putra, *et al.*, (2024) juga menegaskan bahwa penerapan sistem absensi yang baik berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas kerja.

Pada aspek pencatatan stok barang, hasil kegiatan menunjukkan adanya perbaikan dalam sistem administrasi persediaan. Pendampingan pencatatan barang masuk dan keluar, serta pengecekan stok fisik secara berkala, membantu perusahaan dalam memperoleh data persediaan yang lebih tertib dan akurat. Sebelum program dilaksanakan, pencatatan stok masih dilakukan secara sederhana sehingga berpotensi menimbulkan selisih data. Setelah pendampingan, proses pencatatan menjadi lebih mudah dipantau dan mendukung kelancaran proses produksi. Perbaikan ini menunjukkan bahwa sistem administrasi yang tertib memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Kumala, *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa disiplin kerja dan keteraturan sistem operasional berpengaruh positif terhadap kinerja di sektor manufaktur.

Pada aspek kebersihan kerja, kegiatan sosialisasi dan pengawasan penggunaan masker selama proses produksi memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan kesadaran karyawan. Karyawan menjadi lebih patuh dalam menggunakan masker saat bekerja, sehingga lingkungan produksi menjadi lebih higienis dan aman. Penerapan kebiasaan ini penting untuk menjaga kualitas produk roti yang dihasilkan serta melindungi kesehatan tenaga kerja. Menurut penelitian Arifeny dan Astuti (2024), pengawasan kerja yang konsisten berpengaruh besar dalam membentuk perilaku disiplin pegawai. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan persuasif dan pendampingan langsung dapat meningkatkan kepatuhan karyawan terhadap standar kebersihan kerja.

**Tabel 2.** Realisasi Capaian Program Kerja

No	Jenis Proker	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi
1	Program Kerja Utama	Monitoring kehadiran dan disiplin waktu karyawan dengan melakukan pemantauan absensi harian serta pencatatan keterlambatan	Program terlaksana dengan baik. Karyawan menunjukkan peningkatan kedisiplinan dalam kehadiran dan ketepatan waktu kerja
2	Program Kerja Utama	Optimalisasi pencatatan stok barang melalui pendampingan pencatatan barang masuk dan keluar serta pengecekan stok fisik	Program terlaksana dengan baik. Pencatatan stok menjadi lebih tertib, akurat, dan mudah dikontrol
3	Program Kerja Utama	Pengawasan penggunaan masker selama proses produksi serta pemberian arahan kepada karyawan	Program terlaksana dengan baik. Kesadaran karyawan dalam penggunaan masker meningkat dan kebersihan kerja lebih terjaga
4	Program Kerja Tambahan	Membantu menjaga kebersihan dan kerapian area kerja	Program terlaksana dengan baik. Lingkungan kerja menjadi lebih bersih, nyaman, dan mendukung produktivitas

Kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat nyata bagi PT. Inti Makmur Bakerindo. Program yang dilaksanakan membantu menciptakan pola kerja yang lebih tertib, mendukung kelancaran operasional perusahaan, serta meningkatkan kualitas lingkungan kerja. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pendampingan yang terarah mampu menjadi solusi terhadap permasalahan kedisiplinan, administrasi, dan kebersihan kerja di perusahaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PT. Inti Makmur Bakerindo berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan kedisiplinan kerja karyawan, khususnya dalam hal kehadiran dan ketepatan waktu kerja. Melalui monitoring kehadiran yang dilakukan secara rutin, karyawan menjadi lebih terbiasa mematuhi jam kerja yang telah ditetapkan sehingga proses produksi dapat berjalan lebih tertib dan lancar. Hasil ini menunjukkan bahwa pendampingan dan pengawasan yang terarah mampu membantu perusahaan dalam membangun budaya kerja yang lebih disiplin. Hal ini sejalan dengan penelitian Bahtiar dan Fadhillah (2025) yang menyatakan bahwa monitoring kerja berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas karyawan.

Program optimalisasi pencatatan stok barang juga memberikan hasil yang baik dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan. Pendampingan yang dilakukan membantu perusahaan dalam menata sistem pencatatan barang masuk dan keluar agar lebih tertib, akurat, dan mudah dipantau. Perbaikan ini mendukung efisiensi kerja serta meminimalkan risiko kesalahan administrasi persediaan. Selain itu, kegiatan sosialisasi dan pengawasan penggunaan masker berhasil meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya kebersihan dan kesehatan kerja selama proses produksi

berlangsung. Kondisi ini membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, nyaman, dan mendukung kualitas produk yang dihasilkan.

## SARAN

PT. Inti Makmur Bakerindo disarankan untuk mempertahankan sistem monitoring kehadiran yang telah diterapkan agar kedisiplinan karyawan tetap terjaga secara konsisten. Perusahaan juga perlu melakukan evaluasi rutin terhadap tingkat kehadiran dan ketepatan waktu kerja sebagai bahan perbaikan berkelanjutan. Evaluasi tentang kedisiplinan yang berkelanjutan dalam sistem absensi dapat meningkatkan efektivitas kerja karyawan.

Dalam aspek pencatatan stok barang, perusahaan disarankan untuk terus menerapkan sistem administrasi yang lebih tertib dan melakukan pengecekan stok secara berkala agar data persediaan tetap akurat. Selain itu, pengawasan terhadap penggunaan masker dan penerapan kebersihan kerja perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga kualitas produk dan kesehatan tenaga kerja. Pelaksanaan pengawasan kerja yang konsisten dapat membentuk perilaku disiplin dan meningkatkan kualitas kerja. Dengan penerapan saran tersebut, perusahaan diharapkan mampu mempertahankan hasil yang telah dicapai serta meningkatkan efektivitas operasional di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- D. Bahtiar, & I. Fadhillah. (2025). *The Influence of Monitoring System and Work Discipline on Employee Work Productivity at CV. Makmur Jaya, Malang*. Pedagogic Research-Applied Literacy Journal. <https://doi.org/10.70574/xxry4y77>
- D. Kumala, D. Sunarsi, R. Haryadi, & D. Sukardi. (2023). *The Influence of Work Discipline on Employee Performance in Manufacturing*. Pasundan Social Science Development. <https://doi.org/10.56457/pascidev.v4i1.82>
- F. Arifeny, & S. Astuti. (2024). *Supervision and Fingerprint Attendance as Dominant Factors in Enhancing Work Discipline*. International Journal of Economics, Management and Accounting. <https://doi.org/10.61132/ijema.v1i2.115>
- J. Aisy, & H. Baskoro. (2025). *Analisis Kedisiplinan Kerja Karyawan dengan Penggunaan Sistem Absensi Analog pada PT Sumber Mas Indah Plywood*. MES Management Journal. <https://doi.org/10.56709/mesman.v4i1.678>
- Ribek, P. K., Dewi, D. N. A. M. S., & Vipraprastha, T. (2025). Pengaruh Kompetensi Kerja, Disiplin Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bidang Uptd Trans Gianyar Di Dinas PERHUBUNGAN KABUPATEN GIANYAR. *EMAS*, 6(11), 2746-2761.
- S. Suprpto, A. Hermaningsih, & S. Kaidah. (2024). *Detection of Improved Employee Performance by Using Work Discipline Mediators*. Journal of Business Studies and Management Review. <https://doi.org/10.22437/jbsmr.v8i1.38235>
- V. Putra, S. Rahayu, & S. Sundjoto. (2024). *The Influence of the E-Presence Online Attendance System on Employee Discipline and Performance at the Inspectorate of East Java Province*. Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING). <https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.8942>